

BAB II

PERKEMBANGAN BRIC

BRIC merupakan organisasi yang mengalami perkembangan yang signifikan pasca krisis ekonomi besar yang melanda beberapa Negara-negara besar. Sejak saat itu BRIC mulai dikenal sebagai Negara *Emerging Economies*. BRIC merupakan suatu kelompok Negara yang tergabung dari empat Negara besar yaitu Brazil, Rusia, India Dan China. BRIC mempunyai ciri-ciri Negara dengan jumlah penduduk besar, tanah yang luas, dan pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata. Empat Negara BRIC memiliki luas lebih dari seperempat luas tanah di dunia, 40 persen jumlah penduduk dunia, dan sekitar 18 persen dari ekonomi dunia. (Priangani, 2015).

1.1 NEGARA ANGGOTA BRIC

Secara Demografi, BRIC tergabung dari dua Negara yang paling padat penduduknya di dunia, dan dua dengan populasi yang cukup besar, Cina sendiri memegang seperlima populasi dunia, dan diikuti oleh India (17,5%), sedangkan dalam jumlah populasi Brasil dan Rusia jauh dibawah kedua Negara tersebut yaitu Brasil (2,9%) dan Rusia (2,2%) akan tetapi kedua Negara tersebut memiliki wilayah yang luas, Rusia 17 juta km², India 3,2 juta km², Cina 9,3 juta km² dan Brazil 8,5 juta km² (Almeida, 2009). Populasi setiap Negara BRIC signifikan dengan luas wilayahnya, Peningkatan populasi dialami anggota Negara BRIC kecuali Rusia.

Gambar 2.1: Peta Negara-negara BRIC dan Populasinya



Sumber: foster.uw.edu

Secara Geografis Negara-negara BRIC tidak banyak memiliki persamaan kecuali China dan Rusia yang memiliki persamaan geografis dan merupakan Negara yang terletak berdampingan dengan perbatasan langsung antar dua Negara.

Anggota BRIC memiliki latar belakang sistem sosial yang dan ideology yang berbeda. Tetapi karena kepentingan saling percaya dan menghormati, mereka memiliki pandangan yang sama tentang bagaimana cara untuk mengatasi masalah mendesak terkait perkembangan global (Zuhri, 2015)

Table 2.1: Komparasi Statistik BRIC

	Brazil	Russia	India	China
Populasi (juta)	201,00	143,00	1.270,00	1.354,00
Pertumbuhan populasi(%)	1,00	-0,20	1,30	0,60
Luas Wilayah (1000 km ²) 2010	8.515	17.098	3.287	9.600
Luas Wilayah (berdasarkan persentase dari total BRICS)	21.4 %	43.0 %	8.3%	24.2%
GNI per kapita (\$ AS)	7.350,00	9.620,00	1.070,00	2.940,00
GDP (miliar, \$ AS)	1.612,50	1.607,80	1.217,50	4.326,20
Dana militer as % of GDP (2007)	1,50	3,50	2,50	2,00
Dana Militer (In constant (2005) US\$ Juta) (2007)	14.737	33.821	23.535,00	57.861,00

Human Development Index rank	75 th	71 st	134 th	92 nd
------------------------------	------------------	------------------	-------------------	------------------

Sumber: Brazilian Institute of Geography and Statistics, 2010 Brazilian Demographic Census. United Nation, World Bank, Federal State Statistics Service of the Russian Federation, *Joint Statistical Publication by BRIC Countries 2010*

1.1.1 Brazil

Brazil merupakan salah satu Negara anggota BRIC yang terletak di Amerika selatan. Ibu kota Negara Brazil adalah Brussel. Total populasi Brazil sekitar kurang lebih 192 juta jiwa (World Vision Australia, 2010). Brazil adalah salah satu negara anggota BRIC yang telah mampu membangun demokrasi yang stabil dalam 25 tahun terakhir. Dengan menjunjung tinggi nilai demokrasi Brasil dikenal memiliki "soft power" dalam menjalin kerjasama internasional.

Seperti disebutkan pada tabel 2.1 tentang informasi umum Negara Brazil, Dari keempat anggota BRIC Brazil merupakan Negara yang memiliki populasi ketiga dibawah China dan India. Brazil yang terletak di Amerika Selatan merupakan satu-satunya Negara kawasan tersebut yang tergabung dalam BRIC. Brazil merupakan Negara BRIC terluas ketiga setelah China dengan total persentase luas wilayah 21.4% dalam total luas

wilayah BRIC. Brazil disebutkan sebagai Negara perwakilan Amerika Selatan.

Brazil merupakan Negara yang paling besar di Amerika Selatan, dikenal sebagai Negara maju yang memiliki tingkat ekonomi terkuat di kawasan tersebut. Brazil dikenal sebagai Negara kesepuluh dengan tingkat ekonomi terbesar di dunia, pada tahun 2005 GDP Brazil mencapai 706 miliar dolar AS. (Research and Information System for Developing Countries (RIS), 2008)

Jika dibandingkan dengan ketiga Negara BRIC, Brazil merupakan Negara yang memiliki tingkat GDP besar dibawah China yang terhitung sebesar 1.612,50 miliar dolar AS. Akan tetapi terlihat dari bidang militer Brazil merupakan salah satu Negara BRIC yang menyumbangkan paling sedikit dana militer untuk negaranya.

1.1.2 Rusia

Rusia menjadi Negara terbesar secara geografis di planet ini. Membentang dari dua benua, terletak antara benua Eropa dan Asia yang beribukotakan Moscow, seperti tabel 1.1 tentang informasi umum rusia disebutkan bahwa Rusia memiliki luas wilayah 17.098.000 km² terhitung tahun 2010. Hal tersebut menunjukkan bahwa Rusia merupakan Negara anggota BRIC yang memiliki wilayah terluas. Rusia menyumbangkan hampir setengah dari total luas wilayah BRIC sebesar 43%. Total populasi Rusia yaitu 141,80 juta jiwa.

Rusia memiliki hubungan internasional yang lebih kompleks dan sangat berbeda jika dibandingkan dengan Brazil. Jika dalam hubungannya dengan Negara lain. Rusia memiliki banyak pengaruh di dunia Internasional, diketahui bahwa Rusia merupakan warisan Uni Soviet. Rusia ditetapkan sebagai salah satu Negara yang memiliki kursi tetap di Dewan keamanan PBB.

Rusia merupakan sebuah Negara yang mengukir sejarah besar revolusinya, revolusi Rusia 1917 yang berpengaruh pada dunia global. Mengingat bahwa rusia memiliki rentetan sejarah penting yang membuat Rusia bangkit sebagai Negara besar berpengaruh di dunia setelah Amerika Serikat. Tidak terlepas dari rentetan sejarah yang dialami Rusia, Negara ini memiliki kekuatan dalam bidang militer, tidak tanggung-tanggung dana yang disalurkan Rusia untuk militernya besar. Seperti pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa dana militer rusia paling besar jika dibandingkan dengan ketiga Negara BRIC lainnya., yaitu sekitar 3,50 % dari tingkat GDPnya, terhitung sebesar 33.821 juta dolar AS.

Rusia merupakan salah satu Negara yang menginisiasi adanya BRICS. Rusia bukan Negara berkembang tradisional melainkan Rusia dikenal sebagai Negara transitional. Sejak bangkit sebagai negara besar dari transformasi Uni Soviet, Rusia menjadi Negara kuat yang diperhitungkan.

Sebagai inisiator penting terbentuknya lembaga yang disebut BRIC Rusia memiliki pandangan kemajuan dan pengalihan kekuasaan atas Negara-negara maju lainnya, menilik pada prinsip BRIC sebagai sebuah

forum resmi di kancah internasional yang juga tak lepas dari buah pemikiran Rusia sebagai salah satu inisiator ulung dalam BRIC.

1.1.3 India

India merupakan salah satu Negara Asia Selatan yang juga menjadi salah satu inisiator forum BRIC. Krisis ekonomi global pada tahun 2007-2008 menjadi momentum penting untuk Negara ini ikut terlibat dalam mempersatukan keempat Negara sebagai sebuah forum resmi. India dikenal sebagai Negara berkembang di kawasan Asia yang saat ini bangkit bersamaan dengan keberadaan China.

India dikenal sebagai “emerging economies” di Asia. Ibu kota India adalah New Delhi, seperti ditunjukkan pada tabel 2.1 India yang terletak di Asia Selatan merupakan Negara besar yang memiliki populasi di bawah China, dengan total populasi sebesar 1.270 juta jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa India merupakan salah satu Negara besar kawasan Asia yang memiliki penduduk padat dan beragam.

Selain tingkat populasi, GNI percapita India menunjukkan angka \$1.070,00 US . jika dibandingkan dengan Brazil dengan total GNI Perkapita \$7.350,00 US , Rusia sebesar \$9.620,00 US dan China \$2.940,00 US, India berada jauh dibawah Brazil dan Rusia.

1.1.4 China

China disebut sebagai kekuatan baru dunia yang baru bangkit, China dijuluki sebagai “Naga yang terbangun”. Awal abad 21 China muncul sebagai kekuatan baru Asia dengan perkembangan ekonomi dan percepatan ekonomi di kawasan Asia. Tidak hanya sangat berpengaruh di ASIA, Negara besar dikawasan Asia Timur ini memperbesar langkahnya melalui dominasi diberbagai kawasan. Khususnya dominasi dalam bidang ekonomi. China salah satu Negara besar paling berpengaruh terhadap terbentuknya BRIC. Negara ini merupakan salah satu Negara yang memiliki posisi kuat di kancan internasional. China adalah salah satu anggota Negara BRIC dengan tingkat ekonomi terbesar berdasarkan tingkat GDP yang dimiliki. selain itu dari semua anggota BRIC China merupakan Negara yang memiliki pertumbuhan tercepat.

Selain India, China juga merupakan Negara besar berpengaruh di kawasan Asia yang memiliki tingkat populasi yang besar dan pesat. Pada tabel 1.1 terhitung jumlah populasi China sebesar 1.354 juta jiwa Populasi China didukung oleh luas Wilayahnya, China merupakan salah satu Negara BRIC dengan jumlah wilayah yang besar, dengan akumulasi 9.598.000 km². wilayah China terbilang Luas sebanding dibawah Rusia. dan Jika dibandingkan dengan Brazil dan India, luas wilayah Negara tersebut berada di bawah China. China secara geografis memiliki latarbelakang yang sama dengan Rusia. China berbatasan langsung dengan Rusia

2.2 Perkembangan BRIC sejak 2001-2010

Sejak dipublikasikan sebagai sekumpulan Negara *emerging economies* oleh perusahaan keuangan Goldman Sachs pada 30 november 2001, ekuitas pasar Negara-negara tersebut mengalami peningkatan yang luar biasa, dengan nilai prosentase sebagai berikut: Brazil meningkat dengan jumlah 369%, India sebesar 499%, Rusia 630%, dan China 201%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan tajam yang luar biasa sebesar 817% menurut HSCEI. Akhir tahun 2007, gabungan Negara-negara tersebut memegang 15% roda mesin ekonomi global, pada saat yang sama dimana China dapat mengungguli Jerman dan didaulat menjadi Negara ekonomi terbesar ketiga di dunia (Goldman Sachs Global Economics Group, 2007).

Semenjak diberlakukannya sistem perdagangan bebas dan liberalisasi pasar ekonomi, negara-negara di dunia mulai berlomba-lomba untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya demi menjaga eksistensinya pada era globalisasi ini. Tak pelak lagi kemajuan teknologi dan industri pun tercipta demi mewujudkan kepentingan nasional masing-masing negara. Hal ini membuat BRIC semakin mengepakkan sayap kekuatannya di ranah global, Negara-negara tersebut mendapatkan kekuatan ekonomi sejak kemunculannya sebagai suatu kelompok Negara-negara besar berpengaruh. Melalui reformasi ekonomi ke empat Negara BRIC mulai mempertajam pengaruhnya di dunia.

Adapun pencapaian Negara-negara BRIC sejak tergabung antara lain, Pada tahun 2001 China menjadi salah satu anggota WTO sebuah Organisasi perdagangan dunia. China juga membuka proses modernisasi industri dan jasa pada saat itu. Selain itu Brazil mencapai kemakmuran ekonomi yang sebelumnya tidak pernah terjadi di Negara tersebut pada tahun 2003. Pada tahun 2008 Brazil juga

bekerjasama dengan China dan Negara-negara teluk Persia dengan menjadi kreditur Global untuk pertama kalinya, serta berinvestasi.

IMF menjelaskan bahwa volume perdagangan BRIC meningkat rata-rata per tahun 28 persen dari 2001 ke 2010. BRIC juga mencatatkan total volume perdagangan yang mencapai 230 miliar dollar AS pada tahun 2010. Merujuk pada ekonomi dunia dengan tingkat PDB dunia menunjukkan keberhasilan Negara-negara BRIC, Peningkatan dari 11 persen pada tahun 1990 menjadi 25 persen pada tahun 2011 (Quarterly Bulletin, 2013)

Sebagai sebuah organisasi yang legalitasnya dapat diakui di dunia, pasca dipublikasikan Negara-negara BRIC semakin gencar melakukan peningkatan dalam berbagai bidang dan juga mengadakan pertemuan yang menyokong keberadaan BRIC di kancah global, pada tahun 2006 pertemuan para menteri luar negeri BRIC berlangsung di New York. Pertemuan selanjutnya berlangsung di Rusia. Pada tahun 2007 serta 2008 terdapat juga pertemuan termasuk pertemuan kepala Negara BRIC pada bulan juli 2008 dan pertemuan para menteri keuangan pada bulan November 2008. Pada pertemuan ketiga menteri luar negeri, diputuskan untuk meningkatkan kerjasama antar empat Negara diberbagai bidang dan berbagai cara. Adapun tujuan umum adalah untuk membangun suatu system internasional yang lebih demokratis berdasarkan pada aturan hukum dan diplomasi multilateral. Negara- Negara BRIC juga memutuskan untuk bekerja sama dengan Negara-negara lain untuk meperkuat keamanan internasional dan stabilitas.

Keberadaan BRIC semakin resmi di dunia internasional dibuktikan dengan adanya pertemuan resmi BRIC di Yakaterinburg, Rusia. Pertemuan ini sebagai pertemuan puncak pertama BRIC tepatnya pada 16 juni 2009 Pertemuan pertama BRIC tersebut diselenggarakan oleh presiden Rusia, Dmitry Medvedev dan dihadiri oleh presiden Brazil Luiz Inacio Lula da Silva, Perdana Menteri India, Manmohan Singh, dan Presiden China Hu Jintao. Pertemuan pertama BRIC bertemakan Krisis finansial, pembangunan global dan penguatan grup BRIC. KTT kedua BRIC diselenggarakan oleh presiden Brazil, Luiz Inacio Lula da Silva di Brasilia pada tanggal 15 April 2010 yang dihadiri oleh Presiden Rusia, Dmitry Medvedev, Perdana Menteri India, Manmohan Singh, dan Presiden China Hu Jintao (Sekine, 2011) . pada pertemuan kedua BRIC ini membahas berbagai isu, seperti isu kerjasama, isu pembangunan, isu kelanjutan reformasi institusi keuangan global, dan isu global governance.

Kelompok Negara-negara tersebut menyerukan dunia yang lebih demokratis dan multipolar berdasarkan aturan hukum internasional, adanya kesetaraan, saling menghormati satu sama lain, terdapat kerjasama, tindakan yang terkoordinasi, pengambilan keputusan secara kolektif.

Sebagai sebuah kelompok kerjasama resmi di ranah global BRIC semakin mempererat kerjasama dengan melibatkan berbagai lini pemerintahannya seperti Kementrian Luar Negeri, Kementerian Ekonomi, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Kesehatan.